

Analisis Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Muhammadiyah 6 Krian

Oleh:

Jeny Andriyati,

Taufik Churrahman

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024

Pendahuluan

SMP Muhammadiyah 6 Krian merupakan sekolah swasta Islam berlokasi di wilayah Krian yang memiliki 24 guru, 15 guru sudah tersertifikasi pendidik. Artinya 55% guru SMP Muhammadiyah 6 Krian mempunyai kompetensi profesional yang baik. Hal ini tercantum pada laporan rapot pendidikan SMP Muhammadiyah tahun 2023. Pada indikator C.5.2 yaitu tentang kompetensi profesional guru mendapat nilai 56,18 yang ditarik dari indikator C.5 Nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) yang kemudian dibagi dalam 2 kategori diantaranya kompetensi pedagogi dan kompetensi profesional dengan rata-rata nilai UKG profesional sudah baik

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Hal ini berbanding terbalik dengan hasil raport pendidikan SMP Muhammadiyah 6 Krian tahun 2023 pada dimensi D, yang mencakup kualitas dan relevansi pembelajaran, memiliki capaian yang kurang, dengan skor 58,1. Akar masalahnya adalah manajemen kelas dan pembelajaran. Dimensi C memiliki indikator kompetensi dan kinerja PTK, sedangkan dimensi E memiliki indikator kualitas pembelajaran yang kurang. Artinya, untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, harus ada proses pemenuhan input yang baik, dan input utama dalam hal ini adalah pendidik atau guru. Seorang guru harus memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diampu, sehingga mereka dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Maka Kepala sekolah harus melakukan supervisi akademik sebagai pengendalian proses pembelajaran untuk memastikan pendidikan berkualitas. Maka peneliti merumuskan masalah diantaranya : 1) Bagaimana supervisi akademik yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Krian dalam meningkatkan kompetensi profesional guru? 2) Bagaimana analisis supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP Muhammadiyah 6 Krian?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara verbal pada suatu keadaan natural dengan menggunakan teknik ilmiah.[8] Untuk mengetahui perencanaan yang dibuat kepala Smp Muhammadiyah 6 Krian dalam pembimbingan, pembinaan terhadap guru yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut hasil evaluasi. Peneliti melakukan observasi dalam kegiatan supervisi akademik dengan objek penelitian kepala SMP Muhammadiyah 6 Krian, guru serta peserta didik yang berada dalam kelas saat proses pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap objek penelitian dan didokumentasikan dalam bentuk fisik seperti instrument supervisi akademik, foto kegiatan supervisi akademik, kegiatan interaksi edukatif yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas.
- Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat peneliti dari melalui observasi dan wawancara.Sedangkan data sekunder penelitiperoleh melalui dokumentasi yang terdapat pada dokumen, gambar, dan video yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik.[9]

Hasil

- BERDASARKAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN MAKA DAPAT DISIMPULKAN BAHWA SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 6 KRIAN MENUNJUKKAN TERLAKSANA DENGAN KETENTUAN YANG BERLAKU ATAU TELAH SESUAI KEBUTUHAN SEKOLAH. PERENCANAAN SUPERVISI AKADEMIK DILAKSANKAN OLEH KEPALA SEKOLAH MELALUI BEBERAPA TAHAPAN YAITU 1)PERENCANAAN 2)PELAKSANAAN, 3) EVALUASI DAN 4) TINDAK LANJUT DARI HASIL SUPERVISI AKADEMIK DALAM PEMBELAJARAN. DALAM STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN YANG FOCUS PADA KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU SEBAGAI ALAT UNTUK MENGAJAR SECARA EFEKTIF. PADA ERA GLOBALISASI SAAT INI UNTUK MENCIPTAKAN INDIVIDU YANG PRODUKTIF, KREATIF, DAN INOVATIF MEMBUTUHKAN METODE PENGAJARAN YANG EFEKTIF. KEPALA SEKOLAH MELAKUKAN TINDAK LANJUT PASCA SUPERVISI UNTUK MEREFLERKSIKAN HASIL SUPERVISI YANG TELAH DILAKUKAN, KEMUDIAN MENEGEMBANGKAN INSTRUMENT UNTUK MENGUMPULKAN DATA DALAM RANGKA IDENTIFIKASI DAN ANALISIS MASALAH/KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DENGAN MENDENGARKAN PENJELASAN GURU YANG BERSANGKUTAN.

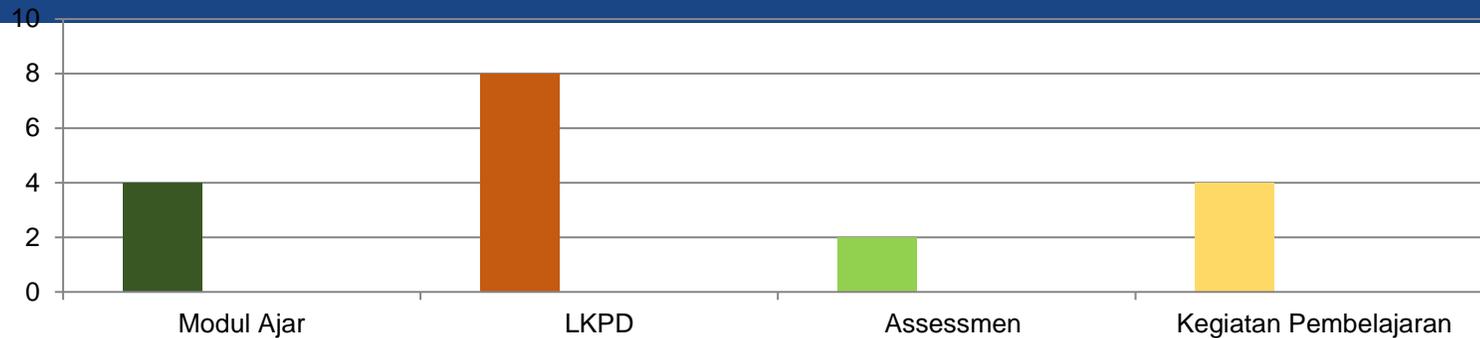
- Hasil dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah menunjukkan peningkatan dalam kinerja guru. Pada laporan raport pendidikan SMP Muhammadiyah 6 Krian tahun 2023 menunjukkan kualitas dan relevansi pendidikan rendah dengan fokus pada manajemen dan proses pembelajaran guru. Seiring berjalannya waktu serta evaluasi antar kepala sekolah dan guru maka teknik supervisi yang awalnya hanya sekedar program kerja tahunan dan semester kepala sekolah tanpa adanya evaluasi dan tindak lanjut, menjadi lebih baik tersistematis dan terstruktur. Sehingga skor raport pendidikan tahun 2024 pada indicator D.1 kualitas pembelajaran mendapat hasil lebih baik. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMP Muhammadiyah 6 Krian bersifat humanis, artinya supervisi bukan digunakan sebagai bahan untuk mencarikesalahan dan kekurangan guru tersebut, namun juga membantu meningkatkan kompetensi profesional guru dengan mengikut sertakan dalam kegiatan MGMP serta mnengikutsertakan dalam setiap kegiatan pelatihan guna untuk meningkatkan kemampuan guru. Sebanyak 60% guru sasaran kegiatan supervisi akademik berada dalam kategori baik untuk melaksanakan pembelajaran, artinya terdapat kenaikan 20% dari kegiatan awal supervisi sebelum dilakukan umpnan balik dan tidak lanjut.

Pembahasan

- Kepala sekolah harus merencanakan supervisi akademik, yang merupakan program tahunan dan semester yang dimulai setiap awal tahun ajaran dan berlangsung hingga tahun ajaran berikutnya. Tim supervisi, yang terdiri dari devisi kurikulum, membantu kepala sekolah melakukan ini. Devisi kurikulum juga memantau jadwal mengajar dan kalender akademik sekolah. Agar guru dapat mempersiapkan diri, kepala sekolah membuat jadwal kunjungan kelas berdasarkan jam mengajar guru di SMP Muhammadiyah 6 Krian.

- Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi perencanaan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi mengajar guru. Dalam hal ini kepala sekolah memanfaatkan media digital seperti kamera. Tujuannya sebagai bentuk pemanfaatan teknologi informasi supervisi akademik agar dapat berjalan lebih efektif. Meskipun dalam rancangan secara teoritik untuk melakukan supervisi terhadap guru, namun pada kenyataanya supervisi belum bisa dilakukan dengan efektif. Dalam kenyataanya sehubungan dengan padatnya kegiatan kepala sekolah maka supervisi dilakukan dengan penilaian teman sejawat yang telah di tunjuk oleh kepala sekolah untuk membantu tugasnya dalam mensupervisi guru.

Temuan Penting Penelitian



Sebanyak 2 guru atau 20 % memiliki kendala pada penyusunan assesmen pembelajaran, hal tersebut adanya ketidaksamaan atau ketidaksesuaian pada penyusunan kegiatan LKPD dengan assesmen yang diujikan, sedangkan 4 guru atau 40% guru bermasalah pada komponen modul ajar sehingga modul ajar yang disusun tidak menggambarkan pembelajaran secara menyeluruh. Terdapat 8 guru sasaran dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah, yang masih terkendala dalam penyusunan LKPD sehingga aktifitas siswa dalam pembelajaran tidak terorganisir dengan baik yang pada akhirnya tujuan pembelajaran tidak tercapai.

- Komponen yang terdapat pada lembar instrument merupakan tolok ukur bagi mutu pembelajaran di SMP Muhammadiyah 6 Krian. Hal ini didukung hasil wawancara terhadap kepala sekolah pada tanggal 3 Maret 2024 yang menyatakan dampak positif yang ditunjukkan oleh guru dan siswa setelah diberikan umpan balik dan dilakukan secara konsisten . meskipun belum sepenuhnya namun setidaknya ada progress perbaikan dalam peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu contohnya yakni meningkatnya motivasi belajar siswa melalui metode/model pembelajaran yang sesuai sehingga ketrcapaian target belajar siswa terwujud. Perubahan tersebut tentu menjadi indicator bahwa kegiatan supervisi akademik mampu memperbaiki dan meningkatkan kompetensi professional guru. Kenaikan ini menjadi kualitas pembelajaran pada raport pendidikan memperoleh kategori sedang dengan rekomendasi perbaikan pada metode pembelajaran dan praktik inovatif pembelajaran

Manfaat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara verbal pada suatu keadaan natural dengan menggunakan teknik ilmiah.[8] Untuk mengetahui perencanaan yang dibuat kepala Smp Muhammadiyah 6 Krian dalam pembimbingan, pembinaan terhadap guru yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut hasil evaluasi.

Referensi

- [1] J. H. Penelitian, K. Kepustakaan, and B. Pendidikan, "Jurnal Kependidikan:," vol. 9, no. 3, pp. 822–832, 2023.
- [2] I. Muslimin, "Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Model, Pendekatan dan Teknik Supervisi Pendidikan Di Era Society 5.0," *AN NAHDLIYAH J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 69–95, 2023.
- [3] Anissyahmai, Rohiat, and O. Juarsa, "Supervisi Akamedik Kepala Sekolah," *J. Manajer Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 89–96, 2017.
- [4] N. Khotimah, Endang Fauziati, Choiriyah Widyasari, and Minsih, "Teacher Strategies and Student Preferences in Overcoming Disruptive Behavior of Elementary School Students," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 7, no. 1, pp. 60–67, 2023, doi: 10.23887/ijee.v7i1.54320.
- [5] Presiden Republik Indonesia, "Standar Nasional Pendidikan," no. 102501, 2021.
- [6] Z. Zulfakar, B. Lian, and H. Fitria, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 5, no. 2, p. 230, 2020, doi: 10.31851/jmksp.v5i2.3833.
- [7] M. Meidiana, S. Ahmad, and D. Destiniar, "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 5, no. 2, p. 112, 2020, doi: 10.31851/jmksp.v5i2.3754.

- [8] V. F. Musyadad, H. Hanafiah, R. Tanjung, and O. Arifudin, “Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran,” *JlIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 6, pp. 1936–1941, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i6.653.
- [9] E. Evanofrita, R. Rifma, and N. Nellitawati, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Sekolah Luar Biasa,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 5, no. 2, p. 217, 2020, doi: 10.31851/jmksp.v5i2.3772.
- [10] T. Djuhartono, U. Ulfiah, H. Hanafiah, and D. Rostini, “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan,” *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 7, no. 1, p. 101, 2021, doi: 10.30998/rdje.v7i1.9147.

- [11] L. Riani, I. Sari, S. Khasanah, et al, “Menjaga Efektifitas Supervisi Pendidikan Paska Pandemi,” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, vol. 6, issue. 2, p.140-148. 2022
- [12] R. Sarah, “Peningkatan kualitas pendidikan melalui supervisi”, 2005
- [18] N.Izmi, S. Yunus, H. Hasan, “Penerapan Media Video Pembelajaran pada Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Mandai,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, vol. 4, p.164-169, 2021
- [19] Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah
- [20] M. Kristiawan, H. Fitria, “The Impact of Teacher ' s Competence and Academic Supervision on the Effectiveness of Sekolah Penggerak,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 8, issue, 2, p. 412-427, 2023

- [21] D. Nahdi, A.Rasyid, U.Cahyaningsih, “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran,” *Papanda Journal of Community Service*, vol. 1, p. 1-6, 2022
- [22] T. Tasnim, M. Muntari, S. Sukardi, “Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 6, p. 159-166, 2021
- [23] E. Tasrif, “The professionalism of vocational high school supervisors: a study of qualitative analysis,” *International Journal of Research in Counseling and Education*, vol. 5, p. 7, 2021
- [23] Mansyur, “Teori Supervisi Akademik,” *e-Idarah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 7, p. 107-115, 2021

- [24] S. Suparliadi, “Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, vol. 4, p.187-192, 2021
- [25] Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, 2021

